

ANALISIS PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH PADA LAZIS JATENG TEGAL

Ichfa Aulia Hikmatul Jannah¹, Ida Farida², Anita Karunia

Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Jln. Mataram No. 09 Tegal

Telp/Fax (0283) 352000

Korespondensi email: ichfaauliahj2@gmail.com

Abstrak

Lazis Jateng Tegal adalah salah satu cabang dari Lazis Jawa Tengah yang merupakan lembaga zakat, infak, dan sedekah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dalam penghimpunan, penyaluran, pencatatan dan pelaporannya apakah sudah sesuai dengan laporan keuangan lembaga zakat yang berlaku. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penghimpunan, penyaluran, pencatatan dan pelaporannya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Lazis Jateng Cabang Tegal sudah sesuai dalam metode penghimpunan dan penyampaian dalam penyalurannya akan tetapi dalam pencatatan akuntansinya masih banyak tahapan yang tidak dilakukan dan penyajian akuntansi PSAK 101 (keuangan syari'ah) belum sesuai karena Lazis Jateng Tegal hanya dapat menerapkan satu komponen yaitu Laporan Perubahan Dana.

Kata Kunci: Penghimpunan, Penyaluran, Siklus Akuntansi, Pernyataan Standar Akuntansi Syariah 101.

Abstract

Lazis Jateng Tegal is one of the branches of Lazis Jawa Tengah which is an institution of zakat, infaq, and Sedekah or shodaqoh. The purpose of this research was to know the collection, distribution, recording and reporting whether it is in accordance with the applicable financial statements of zakat institutions. Data collection techniques used in this research were interviews, observation, literature study and documentation. The data analysis method used in this research was qualitative with primary and secondary data sources. This research was conducted to analyze the collection, distribution, recording and reporting. The results of this study conclude that Lazis Jateng Tegal City Branch is appropriate in the method of collection and delivery in its distribution, but in the accounting records there are still many stages that are not carried out and the presentation of PSAK 101 accounting (shari'ah finance) is not appropriate because Lazis Jateng Tegal City can only apply one component, namely Report on Changes in Funds.

Key Words: Collection, Distribution, Accounting Cycle, Statement of Sharia Financial Accounting Standard No. 101.

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah salah satu masalah ekonomi yang masih menjadi masalah di Indonesia. Menurut (Yuliani, 2014)¹ Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk mengurangi angka kemiskinan, baik dengan penanganan dari anggaran pendapatan dan belanja negara, maupun melalui pemberdayaan instrumen zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Adapun zakat termasuk kewajiban bagi setiap muslim yang mampu serta menjadi salah satu unsur dari rukun Islam, sedangkan infak dan shodaqoh adalah wujud kecintaan hamba terhadap nikmat dari Allah SWT yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela mengeluarkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun untuk dakwah Islam. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.

Dengan demikian ZIS atau yang biasa disebut Zakat, Infaq dan Shadaqah adalah salah satu ibadah yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dari sisi ubudiyah maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan ekonomi umat. Selain sebagai ibadah, ZIS juga memiliki keterkaitan sangat signifikan dengan dimensi sosial keummatan, karena secara substansif, pendayagunaan zakat secara material dan fungsional memiliki partisipasi aktif dalam memecahkan permasalahan keummatan seperti peningkatan kualitas hidup kaum dhuafa, peningkatan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi. Menurut (Yuliani, 2014)¹ Dalam hitungan makro, zakat dapat di maksimalkan sebagai institusi distribusi pendapatan di dalam konsepsi ekonomi Islam.

Agar tujuan dan manfaat dari ZIS terlaksana dengan baik dan amanah, maka ZIS harus dikelola oleh pihak yang bertanggung jawab dan pastinya amanah. Dalam operasional zakat, Rasul SAW telah mendelegasikan tugas tersebut dengan menunjuk amil zakat. Dan di Indonesia pemerintah Mengatur tentang zakat, sebagaimana dalam UU No. 38 Tahun 1999

tentang pengelolaan zakat pada pasal 3, yang dimaksud dengan amil zakat ialah pengelola zakat yang diorganisasikan dalam suatu badan atau lembaga. Dan dalam UU No. 23 tahun 2011 pasal 7, amil zakat mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Menurut (Karunia dan Hidayat, 2008)² Penunjukan amil memberikan pemahaman bahwa zakat bukanlah diurus oleh perorangan, tetapi dikelola secara profesional dan terorganisir.

Dengan adanya lembaga amil pengelola zakat, infak dan shodaqoh, harapan umat Islam Indonesia atas terlaksananya pengelolaan ZIS semakin hari semakin meningkat. Namun, ada juga kendala yang menjadi permasalahan pengelolaan ZIS di Indonesia. Salah satunya, adanya sikap kurang percaya masyarakat muslim terhadap lembaga pengelola ZIS di Indonesia yang diberi wewenang. Penyebab dari ketidakpercayaan umat terhadap para pengelola lembaga ZIS bisa dikurangi, jika telah tercipta sebuah sistem organisasi pengelola ZIS dan laporan keuangan pada dana ZIS yang amanah dan profesional dalam laporan pencatatan penghimpunan dan penyalurannya.

Salahsatu lembaga amil pengelola ZIS adalah Lazis Jateng. Lazis Jateng melakukan penghimpunan dan penyaluran ZIS yang tercatat dalam laporan keuangan penghimpunan dan penyaluran. Sebagai lembaga penerima dan pengelola dana zakat, infak dan shodaqoh Lazis Jateng telah melakukan audit syari'ah dan audit keuangan oleh KAP sehingga Lazis Jateng mendapatkan ijin operasional yang dikeluarkan oleh Kemenag RI sebagai LAZ Skala Provinsi dengan no SK 558 Tanggal 09 Agustus 2017. Hal tersebut yang seharusnya menjadikan bukti dalam pencatatan laporan dana penghimpunan dan penyaluran yang dikelola sudah sesuai dengan laporan keuangan lembaga zakat. Dengan penjelasan diatas, membuat penulis ingin melakukan penelitian pada Lazis Jateng yang ada di kota Tegal. Yang menjadi fokus peneliti adalah penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada Lazis Jateng Tegal, alasannya untuk mengetahui secara mendalam dan membuktikan terkait Lazis Jateng dalam penghimpunan dan

penyaluran dananya apakah dalam penghimpunan, penyaluran, pencatatan dan pelaporannya sudah sesuai dengan laporan keuangan lembaga zakat yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shodaqoh Pada Lazis Jateng Tegal**”

METODE

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu yang berbentuk kalimat atau gambaran dan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Februari 2021 sampai dengan Mei 2021. Lokasi penelitian ini bertempat di Lembaga Amil Zakat Lazis Jateng Cabang Tegal yang beralamat di Jl. Cempaka No.10 Kejambon-Tegal.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keteranganyang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Pengertian wawancara menurut (Joko Subagyo, 2011:39)¹⁷ Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Pada penelitian ini praktikan memperoleh data dari wawancara saya dengan narasumber di Lazis Jateng Tegal Selaku tempat dilakukannya/ obyek penelitian.

2. Observasi

Pengertian Observasi menurut (Sugiyono, 2009:144)¹⁵ adalah “Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.” Praktikan

memperoleh data dengan observasi langsung di Lazis Jateng Tegal Selaku tempat dilakukannya/ obyek penelitian.

3. Kepustakaan/Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2016:291)¹⁶ studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti browsing pada internet, jurnal, artikel, peneliti terdahulu, dan sumber-sumber lainnya yang masih berkaitan.

4. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut (Suharsimi Arikanto, 2011:201)¹⁸ adalah barang-barang tertulis. Dalam laporan ini praktikan mencari referensi dari beberapa tulisan jurnal dan dari beberapa sumber dokumen/buku lainnya.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan juga menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan juga mengumpulkan data-data terkait. Menurut (Irawan, 2004:60)¹⁹ penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan apa adanya. Menurut (Lexy J. Moleong, 2005)²⁰, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan dengan menganalisis informasi berupa kata atau teks yang telah dikumpulkan kemudian menjabarkan hasil analisis tersebut dalam bentuk penggambaran atau deskripsi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Berdasarkan pernyataan tersebut, analisis data

dalam penelitian kualitatif sebelum peneliti memasuki lapangan yaitu dengan melakukan studi pendahuluan atau pra-penelitian untuk menentukan fokus permasalahan.

Pada saat penelitian berlangsung dilapangan analisis data dilakukan secara interaktif yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung. Maka hal ini sejalan dengan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:246)²³ mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Berikut adalah Langkah-langkahnya:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)
Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara dengan narasumber obyek penelitian, hasil observasi, dan berbagai dokumen yang diperoleh dari obyek penelitian berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.
2. Reduksi Data (*data reduction*)
Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:246)²³ mengemukakan bahwa reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara dengan narasumber Lazis Jateng Tegal, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data Pengumpulan data Penyajian data Reduksi data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.
3. Penyajian Data (*data display*)
Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:246)²³ mengemukakan bahwa sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data

dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclutions*)
Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2015:252)²³ bahwa "Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori". Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penghimpunan dan Penyaluran Lazis Jateng Tegal

- Penghimpunan

Berdasarkan data yang diperoleh, cara menghimpun dana pada Lazis Jateng Tegal adalah dengan cara membuka pelayanan zakat di kantor Lazis Jateng Tegal, *fundraising* melakukan penjemputan donasi, *direct mail* dan *direct advertising* yang dilakukan oleh tim telemarketing (metode *direct*). Lazis Jateng Tegal juga menjalin kerjasama dengan lembaga atau komunitas dalam menyelenggarakan suatu program yang positif sehingga membangun citra Lazis Jateng yang baik sehingga dapat menambah calon donatur yang akan berdonasi (metode *indirect*).

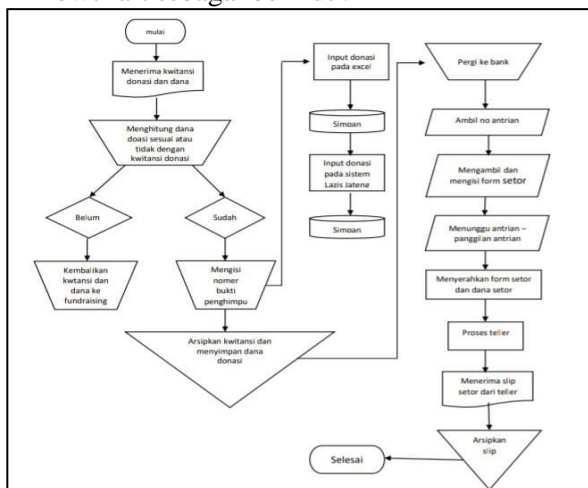
Pengumpulan dana zakat dan infak/sedekah Lazis Jateng Tegal adalah dengan tunai dan transfer. Dana tunai didapat dari penjemputan donasi oleh *fundraising* dan donatur yang langsung datang ke Kantor Lazis Jateng. Donasi transfer didapat dari donatur yang konfirmasi donasi transfer kepada *fundraising* dan selanjutnya dimasukan kepenghimpunan oleh admin keuangan.

Lazis Jateng Tegal menghimpun dana zakat, infak, dan shodaqoh yang terbagi dalam beberapa

jenis, berikut beberapa program penghimpunan yang ada pada Lazis Jateng Tegal:

1. Zakat, terdiri dari: Zakat fitrah, Zakat profesi, dan Zakat maal.
2. Infak/shodaqoh, terdiri dari:
 - a. Pendidikan
 - b. Kesehatan (bantuan kesehatan dan Layanan Ambulance)
 - c. Ekonomi
 - d. Sosial kemanusiaan
 - e. Yatim
 - f. Dakwah
3. Wakaf, terdiri dari:
 - a. Wakaf pembebasan lahan
 - b. Wakaf pembangunan
 - c. Wakaf Al-Qur'an
 - d. Wakaf barang
 - e. Wakaf ambulance
4. DSKL (Dana Sosial dan Keagamaan Lainnya), terdiri dari:
 - a. DSKL- Fidyah
 - b. DSKL- Qurban
 - c. DSKL- Kafarat
5. Titipan, terdiri dari:
 - a. TAKUR (Tabungan kurban)
 - b. Penerimaan lainnya

Langkah-langkah menginput dana penghimpunan pada Lazis Jateng Tegal dalam flowchart sebagai berikut :



Gambar 4.1 Flowchart Penghimpunan

- 1) Admin keuangan menerima dan menghitung dana donasi yang sesuai dengan kwitansi bukti setor donasi. Jika sudah sesuai admin keuangan memberikan nomor bukti penghimpunan pada kwitansi bukti setor donasi, nomor bukti terdiri dari kode cabang (MD untuk cabang tegal),

tahun (20), bulan (12), dan tanggal (001). Jika digabungkan menjadi “MD2012001”

- 2) Admin keuangan menginput pada excel dengan penempatan yang sesuai tergantung dari catatan dikwitansi bukti setor donasi. Pada penginputan pada excel yang perlu diisi adalah tanggal donasi, nomor bukti penghimpunan, keterangan, jumlah donasi (debet), kode penghimpunan, dan no akun penghimpunan. Admin keuangan juga menginput penghimpunan pada sistem yang ada di Lazis Jateng Tegal.
- 3) Jika sudah diinput, kwitansi bukti donasi disimpan untuk arsip dan closingan. Untuk dana donasi tunai pada akhir bulan harus sudah disetorkan ke Lazis Jateng Pusat Semarang.

• Penyaluran

Dalam penyaluran dananya Lazis Jateng telah menyalurkan kepada penerima sesuai dengan asnaf dan program penyaluran yang ada di Lazis Jateng Tegal. Porsi penyaluran yang ada di Lazis Jateng berdasarkan keputusan dari DPS (Dewan Pertimbangan Syariah) Lazis Jateng Tegal. Berikut porsi penyaluran pada Lazis Jateng Tegal:

Tabel 4.1 Porsi Penyaluran

JENIS DANA	PORSI PENYALURAN
Zakat Profesi	87,5%
Zakat Maal	87,5%
Zakat Fitrah	87,5%
Infak/Sedekah Tidak Terikat	70,0%
Infak/Sedekah Terikat Pendidikan	80,0%
Infak/Sedekah Terikat Kesehatan	80,0%
Infak/Sedekah Terikat Ekonomi	80,0%
Infak/Sedekah Terikat Sosial Kemanusiaan	80,0%
Infak/Sedekah Terikat Yatim	80,0%
Infak/Sedekah Terikat Dakwah	80,0%
Infak Barang	100,0%
Wakaf Pembebasan Lahan	100,0%
Wakaf Pembangunan	100,0%
Wakaf Produktif	100,0%
Wakaf Barang	100,0%
Wakaf Ambulance	100,0%
Wakaf Al Quran	100,0%
TAKUR	100,0%
Pendapatan Bunga Bank	100,0%
Non Halal Lainnya	100,0%

Penerimaan Lainnya	100,0%
Corporate Social Responsibility	80,0%
Qurban	80,0%
Fidyah	100,0%
Kafarat	100,0%

Sumber : Lazis Jateng Tegal

Lazis Jateng Tegal mempunyai beberapa program penyaluran, berikut program penyaluran yang ada di Lazis Jateng Tegal:

1. Penyaluran Dana Zakat

1).Fakir

- a. Zakat Bantuan Pendidikan-Fakir
- b. Zakat Bantuan Kesehatan-Fakir
- c. Zakat Bantuan Ekonomi-Fakir
- d. Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir
- e. Zakat Bantuan Dakwah-Fakir

2).Miskin

- a. Zakat Bantuan Pendidikan-Miskin
- b. Zakat Bantuan Kesehatan-Miskin
- c. Zakat Bantuan Ekonomi-Miskin
- d. Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin
- e. Zakat Bantuan Dakwah-Miskin

3).*Fii Sabilillah*

- a. Zakat Bantuan Pendidikan-*Fii Sabilillah*
- b. Zakat Bantuan Kesehatan-*Fii Sabilillah*
- c. Zakat Bantuan Ekonomi-*Fii Sabilillah*
- d. Zakat Bantuan Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*
- e. Zakat Bantuan Dakwah-*Fii Sabilillah*

4).Amil

5).*Ibnu Sabil*

6).*Muallaf*

7).*Riqab*

8).*Gharimin*

- a. Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan (Zakat)
- b. Alokasi Pemanfaatan Aset Kelola Tetap (Zakat)
- c. Penyusutan Aset Kelola Tetap (Zakat)

2. Penyaluran Infaq/Sedekah-Tidak Terikat

1). Fakir

- a. Tidak Terikat Pendidikan-Fakir
- b. Tidak Terikat Kesehatan-Fakir
- c. Tidak Terikat Ekonomi-Fakir
- d. Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-Fakir
- e. Tidak Terikat Dakwah-Fakir
- f. Tidak Terikat Yatim-Fakir

2). Miskin

- a. Tidak Terikat Pendidikan-Miskin

b. Tidak Terikat Kesehatan-Miskin

c. Tidak Terikat Ekonomi-Miskin

d. Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-Miskin

e. Tidak Terikat Dakwah-Miskin

f. Tidak Terikat Yatim-Miskin

3). *Fii Sabilillah*

a. Tidak Terikat Pendidikan-*Fii Sabilillah*

b. Tidak Terikat Kesehatan-*Fii Sabilillah*

c. Tidak Terikat Ekonomi-*Fii Sabilillah*

d. Tidak Terikat Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*

e. Tidak Terikat Dakwah-*Fii Sabilillah*

f. Tidak Terikat Yatim-*Fii Sabilillah*

4). Amil

5). *Ibnu Sabil*

6). *Muallaf*

7). *Riqab*

8). *Gharimin*

3. Penyaluran Infaq/Sedekah-Terikat

1). Fakir

a. Terikat Pendidikan-Fakir

b. Terikat Kesehatan-Fakir

c. Terikat Ekonomi-Fakir

d. Terikat Sosial Kemanusiaan-Fakir

e. Terikat Dakwah-Fakir

f. Terikat Yatim-Fakir

2). Miskin

a. Terikat Pendidikan-Miskin

b. Terikat Kesehatan-Miskin

c. Terikat Ekonomi-Miskin

d. Terikat Sosial Kemanusiaan-Miskin

e. Terikat Dakwah-Miskin

f. Terikat Yatim-Miskin

3). *Fii Sabilillah*

a. Terikat Pendidikan-*Fii Sabilillah*

b. Terikat Kesehatan-*Fii Sabilillah*

c. Terikat Ekonomi-*Fii Sabilillah*

d. Terikat Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*

e. Terikat Dakwah-*Fii Sabilillah*

f. Terikat Yatim-*Fii Sabilillah*

4). Amil

5). *Ibnu Sabil*

6). *Muallaf*

7). *Riqab*

8). *Gharimin*

4. Penyaluran Wakaf

a. Penyaluran Wakaf Pembebasan Lahan

b. Penyaluran Wakaf Pembangunan

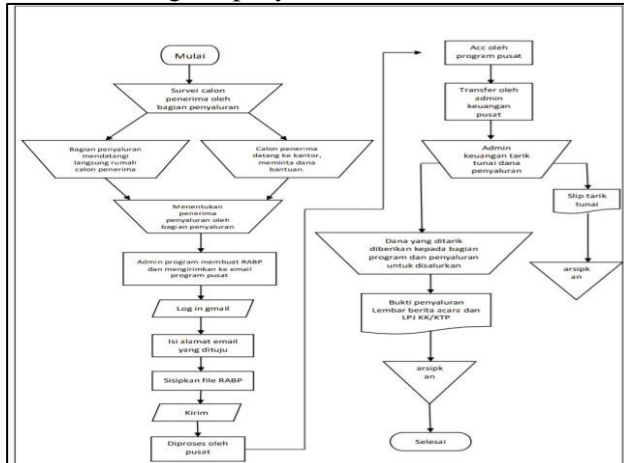
c. Penyaluran Wakaf Produktif

d. Penyaluran Wakaf Barang

- e. Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan (Wakaf)
 - f. Alokasi Pemanfaatan Aset Kelola Tetap (Wakaf)
 - g. Penyusutan Aset Kelola Tetap (Wakaf)
 - h. Penyaluran Wakaf Ambulance
 - i. Penyaluran Wakaf Al Quran
5. Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility*
- 1). Fakir
 - a. CSR Bantuan Pendidikan-Fakir
 - b. CSR Bantuan Kesehatan-Fakir
 - c. CSR Bantuan Ekonomi-Fakir
 - d. CSR Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir
 - e. CSR Bantuan Dakwah-Fakir
 - 2). Miskin
 - a. CSR Bantuan Pendidikan-Miskin
 - b. CSR Bantuan Kesehatan-Miskin
 - c. CSR Bantuan Ekonomi-Miskin
 - d. CSR Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin
 - e. CSR Bantuan Dakwah-Miskin
 - 3). *Fii Sabilillah*
 - a. CSR Bantuan Pendidikan-*Fii Sabilillah*
 - b. CSR Bantuan Kesehatan-*Fii Sabilillah*
 - c. CSR Bantuan Ekonomi-*Fii Sabilillah*
 - d. CSR Bantuan Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*
 - e. CSR Bantuan Dakwah-*Fii Sabilillah*
 - 4). Amil
 - 5). *Ibnu Sabil*
 - 6). *Muallaf*
 - 7). *Riqab*
 - 8). *Gharimin*
6. Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya
- Qurban
- 1).Fakir
 - a) Qurban Bantuan Pendidikan-Fakir
 - b) Qurban Bantuan Kesehatan-Fakir
 - c) Qurban Bantuan Ekonomi-Fakir
 - d) Qurban Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir
 - e) Qurban Bantuan Dakwah-Fakir
 - 2).Miskin
 - a. Qurban Bantuan Pendidikan-Miskin
 - b. Qurban Bantuan Kesehatan-Miskin
 - c. Qurban Bantuan Ekonomi-Miskin
 - d. Qurban Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin
 - e. Qurban Bantuan Dakwah-Miskin
 - 3).*Fii Sabilillah*
 - a).Qurban Bantuan Pendidikan-*Fii Sabilillah*
 - b) Qurban Bantuan Kesehatan-*Fii Sabilillah*
 - c) Qurban Bantuan Ekonomi-*Fii Sabilillah*
 - d) Qurban Bantuan Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*
 - e) Qurban Bantuan Dakwah-*Fii Sabilillah*
 - 4).Amil
 - 5).*Ibnu Sabil*
 - 6).*Muallaf*
 - 7).*Riqab*
 - 8).*Gharimin*
- Kafarat
- 1) Fakir
 - a. Kafarat Bantuan Pendidikan-Fakir
 - b. Kafarat Bantuan Kesehatan-Fakir
 - c. Kafarat Bantuan Ekonomi-Fakir
 - d. Kafarat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Fakir

- e. Kafarat Bantuan Dakwah-Fakir
- 2) Miskin
 - a) Kafarat Bantuan Pendidikan-Miskin
 - b) Kafarat Bantuan Kesehatan-Miskin
 - c) Kafarat Bantuan Ekonomi-Miskin
 - d) Kafarat Bantuan Sosial Kemanusiaan-Miskin
 - e) Kafarat Bantuan Dakwah-Miskin
- 3) *Fii Sabilillah*
 - a) Kafarat Bantuan Pendidikan-*Fii Sabilillah*
 - b) Kafarat Bantuan Kesehatan-*Fii Sabilillah*
 - c) Kafarat Bantuan Ekonomi-*Fii Sabilillah*
 - d) Kafarat Bantuan Sosial Kemanusiaan-*Fii Sabilillah*
 - e) Kafarat Bantuan Dakwah-*Fii Sabilillah*
- 4) Amil
- 5) *Ibnu Sabil*
- 6) *Muallaf*
- 7) *Riqab*
- 8) *Gharimin*

Penyaluran pada Lazis Jateng Tegal tidak secara langsung dari dana pengimpunan lalu disalurkan, tetapi melakukan beberapa prosedur, berikut langkah penyaluran dalam flowchart :



Gambar 4.2 Flowchart Penyaluran

1. Bagian penyaluran melakukan survei kepada penerima penyaluran baik yang datang ke kantor langsung (meminta bantuan) atau mendatangi tempat calon penerima manfaat. Berdasarkan data yang diperoleh saat survei, bagian penyaluran akan memutuskan siapa saja yang berhak menerima dana penyaluran tersebut.
2. Admin program membuat RABP (Rencana Anggaran Biaya Penyaluran) menggunakan form yang telah ditentukan oleh pusat. Nominal pada RABP tergantung dari

penghimpunan yang ada disertai perhitungan kebutuhan penyaluran. Contohnya jika akan melakukan penyaluran untuk sosial, yang diisi adalah kolom program penyaluran infak terikat sosial kemanusiaan. Jika sudah selesai admin program mengirim RABP tersebut ke email keuangan pusat.

LAZ AL IHSAN JAWA TENGAH
RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB) PENYALURAN
CABANG KOTA TEGAL

SUMBER DANA DIS UMUM	Jumlah		Sifat		Nilai	CDB	Nilai
	Infak	Rp	Disembur Paket	Program			
PROGRAM PENYALURAN							
1. Bidang Pendidikan							
B. Bantuan Pendidikan							
Berastasi Pendidikan							
Berastasi Cerdas (Anak PAUD-SD)		Rp	50.000	Pendampingan	Rp	10.000	Rp
Berastasi Cerdas (Anak SMP-SMA)		Rp	100.000	Pendampingan	Rp	40.000	Rp
Berastasi Cerdas (Anak SMP-SMA)		Rp	100.000	Pendampingan	Rp	20.000	Rp
Berastasi Cerdas (Anak Perguruan)		Rp	150.000	Pendampingan	Rp	80.000	Rp
Berastasi Linggahan (Prestatif dan)		Rp	200.000	Pendampingan	Rp	25.000	Rp
Berastasi Linggahan (Prestatif dan)		Rp	200.000	Pendampingan	Rp	50.000	Rp
Berastasi Guru		Rp	1.000.000	Pendampingan	Rp	100.000	Rp
Berastasi Guru		Rp	1.000.000	Pendampingan	Rp	900.000	Rp
Berastasi Anak Yatim		Rp	165.000	Pendampingan	Rp	25.000	Rp
Berastasi Anak Yatim		Rp	165.000	Pendampingan	Rp	140.000	Rp
Bantuan Pendidikan		Rp	500.000	Pendampingan	Rp	500.000	Rp
B. Peningkatan Kualitas Manusia							
Peningkatan SKK dan		Rp	150.000	Pendampingan	Rp	150.000	Rp
Peningkatan Pemuda Kreatif dan		Rp	225.000	Pendampingan	Rp	225.000	Rp
Podiat BK training		Rp	250.000	Pendampingan	Rp	250.000	Rp
C. Peningkatan Fasilitas Pendidikan							
Yatim Cerdas		Rp	150.000	Pendampingan	Rp	150.000	Rp
Pendampingan Lembaga		Rp	100.000	Pendampingan	Rp	100.000	Rp

Sumber : Lazis Jateng Tegal

Gambar 4.3 RABP Lazis Jateng Tegal

3. Selanjutnya akan diproses oleh program pusat (semarang). Jika di acc oleh bagian program pusat, admin keuangan pusat akan mentransfer dana yang telah di RABP kan. Setelah mendapat konfirmasi transferan dari admin keuangan pusat, admin keuangan cabang (tegal) melakukan tarik tunai dana tersebut dan dana tersebut bisa di serahkan ke bagian program dan penyaluran.
4. bagian penyaluran bisa langsung menyalurkan disertakan lembar kwitansi tanda terima, untuk share kerjasama menyertakan berita acara dan pertanggung jawaban atas penerima manfaat (contoh: suatu lembaga/ rt rw dengan tanda tangan dan stempel). Arsipkan dokumen tersebut untuk laporan closingan. Lembar tanda terima diisi nama penerima, alamat, dan tandatangan, serta melampirkan fotocopy KTP atau KK.



Sumber lazis Jateng Tegal

Gambar 4.4 Tanda Terima Penyaluran Format lembar penyaluran untuk share kerjasama dengan suatu lembaga.



Sumber Lazis Jateng Tegal

Gambar 4.5 Penyaluran Share Kerjasama



Sumber Lazis Jateng Tegal
Gambar 4.6 Berita Acara Penyaluran

DAFTAR PENERIMA MANFAAT
INSAN KAMIL
BULAN APRIL 2021

No	Nama	Alamat	Ttd
1	Elli		
2	Rizman		
3	Hilmi		
4	Rahmim		
5	Arti		
6	Ning		
7	Rosasih		
8	Raswen		
9	Samti		
10	Susi		

Sumber Lazis Jateng Tegal
Gambar 4.7 Daftar Penerima Manfaat

2. Pencatatan Penghimpunan dan Penyaluran

1). Penerimaan Bukti Transaksi

Bukti transaksi donasi diserahkan oleh *fundraising* ke admin keuangan. Penerimaan bukti transaksi pada Lazis Jateng Tegal untuk identifikasi bukti donasi penghimpunan, identifikasi tersebut menentukan dalam pencatatan dana zakat, infak/shodaqoh, dan wakaf serta jenis donasi tunai atau transfer.



Sumber Lazis Jateng Tegal

Gambar 4.8 Bukti Setoran Donasi

2). Pencatatan Trasaksi (buku harian)

Sistematika pencatatan penghimpunan dan penyaluran pada Lazis Jateng Tegal adalah langsung diinput ketika ada transaksi penghimpunan dan penyaluran, pencatatan penghimpunan dan penyaluran direkap dalam *petty cash* atau cash kecil. *Petty cash* yang digunakan adalah metode fluktuatif (*Fluctuating fund system*) karena jumlah saldo awal kas kecil berdasarkan saldo akhir dari dana ZIS bulan sebelumnya, jadi bisa kurang maupun lebih.

Berikut ini adalah pencatatan penghimpunan dan penyaluran pada *petty cash* Lazis Jateng Tegal:

a. *Petty Cash* Zakat

Penghimpunan dana zakat profesi, zakat maal, zakat fitrah yang berbentuk tunai (bukan beras) pencatatannya pada *petty cash*

zakat disertai dengan no bukti dan kode rekenening masing-masing akun, dana tunai disetorkan ke pusat (semarang) pada akhir bulan.

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal
Gambar 4.9 Petty Cash Zakat Lazis Jateng

Penyaluran dana zakat di catat pada *petty cash* zakat dengan perhitungan prosentase/porsi penyaluran zakat yaitu 87,5% dana yang disalurkan dan 12,5% dana operasional.

Total penghimpunan dana zakat yang ada di *petty cash* dan rekapan transfer adalah Rp. 15.050.000.

87,5% = 12.040.000 dana zakat yang disalurkan

12,5% = 3.010.000 dana zakat yang masuk dalam operasional.

Pada penyaluran dana penghimpunan tidak langsung di salurkan tetapi melalui beberapa proses seperti yang telah di jelaskan diatas.

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal
Gambar 4.10 Rekap Penyaluran Dana Zakat Lazis Jateng Tegal

b. *Petty Cash* Infak

Penghimpunan infak/shodaqoh terikat dan tidak terikat (umum) pencatatannya pada *petty cash* infak disertai dengan no bkti dan kode rekening masing-masing akun, dan dana tunai disetorkan ke pusat (semarang).

TANGGA	NO.BUKTI	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	KODE REKENING
PETTY CASH INFIAQ LAZIS JATENG CABANG TEGAL PERIODE: BULAN DESEMBER 2020						
<i>Saldo Awal</i>						
2 Dec 20	ME02012001	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Lisnar	100,000	100,000	4270000	
2 Dec 20	ME02012002	Infak tidak terikat an. Ibu Sinta	500,000	500,000	4210000	
2 Dec 20	ME02012003	Infak tidak terikat an. Oki	50,000	50,000	4210000	
2 Dec 20	ME02012004	Infak tidak terikat an. Andi	50,000	50,000	4210000	
2 Dec 20	ME02012005	Infak tidak terikat an. Oki	600,000	1,300,000	4210000	
3 Dec 20	ME02012006	Infak tidak terikat an. Daji Tegel	100,000	1,400,000	4210000	
3 Dec 20	ME02012007	Infak tidak terikat an. FEB Tegel	2,500,000	3,900,000	4210000	
3 Dec 20	ME02012008	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Siti Bati	100,000	4,000,000	4210000	
9 Dec 20	ME02012013	Penyerimaan infak Pendidikan an Yayasan B. Amanah	1,720,000	5,720,000	4220000	
10 Dec 20	ME02012016	Penyerimaan infak ortu asuh an. Bp. Hariyanto	250,000	5,970,000	4220000	
11 Dec 20	ME02012017	Penyerimaan infak sosokem jompo an. Ibu Sula	500,000	6,470,000	4240000	
17 Dec 20	ME02012024	Penyerimaan infak sosokem jompo an. Bpk. Juli	300,000	6,770,000	4240000	
17 Dec 20	ME02012025	Penyerimaan infak tidakw an. Ibu Yana	300,000	7,070,000	4220000	
17 Dec 20	ME02012026	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Lela	350,000	7,420,000	4220000	

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal
 Gambar 4.11 Petty Cash Infak Lazis Jateng

Lanjutan

TANGGA	NO.BUKTI	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	KODE REKENING
17 Dec 20	ME02012027	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Lela	350,000	7,770,000	4220000	
17 Dec 20	ME02012027	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Lisa	750,000	8,520,000	4210000	
17 Dec 20	ME02012028	Penyerimaan infak ortu asuh an. Bpk. Joko	700,000	9,220,000	4210000	
18 Dec 20	ME02012029	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Kiki	250,000	9,470,000	4210000	
18 Dec 20	ME02012029	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Sidi	100,000	9,570,000	4210000	
18 Dec 20	ME02012031	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Ira	500,000	9,970,000	4210000	
18 Dec 20	ME02012032	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Vella	750,000	10,720,000	4210000	
21 Dec 20	ME02012033	Penyerimaan infak ortu asuh an. Ibu Rena	750,000	11,470,000	4210000	
21 Dec 20	ME02012034	Penyerimaan infak ortu asuh an. Bpk. Yoni	500,000	11,970,000	4210000	
21 Dec 20	ME02012035	Penyerimaan infak ortu asuh an. Bpk. Yani	500,000	12,470,000	4210000	
21 Dec 20	ME02012036	Penyerimaan infak kesehatan an Bpk. Ahmad	1,300,000	13,770,000	4220000	
22 Dec 20	ME02012037	Penyerimaan infak kesehatan an Aqdelis S. Salsat	3,000,000	14,770,000	4220000	
22 Dec 20	ME02012038	Penyerimaan infak kesehatan an. Ibu Suci	500,000	14,970,000	4220000	
22 Dec 20	ME02012039	Penyerimaan infak kesehatan an. Ibu Lili	1,800,000	16,770,000	4220000	
22 Dec 20	ME02012040	Penyerimaan infak kesehatan an. Toki anita	1,300,000	18,070,000	4220000	
22 Dec 20	ME02012041	Penyerimaan infak kesehatan an. Apolios Salsat	2,300,000	18,970,000	4220000	
24 Dec 20	ME02012042	Penyerimaan infak sosokem jompo an. Bpk. Jenari	800,000	19,770,000	4240000	
24 Dec 20	ME02012043	Penyerimaan infak sosokem jompo an. Ibu Jeni	1,500,000	21,270,000	4240000	
24 Dec 20	ME02012044	Penyerimaan infak sosokem jompo an. Dr. Dedi	1,800,000	22,270,000	4240000	
25 Dec 20	ME02012045	Penyerimaan infak yatim an. Ibu Nina	500,000	22,770,000	4250000	
25 Dec 20	ME02012046	Penyerimaan infak yatim an. Ibu Ica	2,800,000	24,770,000	4250000	
27 Dec 20	ME02012047	Penyerimaan infak pendidikan an. Ibu Nina	3,800,000	27,770,000	4210000	
			27.720,000			

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal
 Gambar 4.12 Petty Cash Infak Lazis Jateng

Penyaluran dana infak/shodaqoh dicatat pada *petty cash* infak dengan perhitungan prosentase penyaluran yaitu untuk infak tidak terikat 70% dana disalurkan dan 30% dana masuk operasional. Untuk infak terikat 80% dana disalurkan dan 20% dana masuk operasional.

Total penghimpunan infak tidak terikat selama bulan desember 2020 adalah Rp. 3.800.000

70% = 2.660.000 dana tidak terikat yang disalurkan

30% = 1.140.000 dana tidak terikat masuk operasional

Total penghimpunan infak terikat pada *petty cash* dan rekap transfer selama bulan desember 2020 adalah Rp. 27.420.000

80% = 21.936.000 dana infak terikat yang disalurkan

20% = 5.484.000 dana infak terikat masuk operasional

TANGGA	NO.BUKTI	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	KODE REKENING
PETTY CASH: INFIAQ LAZIS JATENG CABANG TEGAL PERIODE: BULAN DESEMBER 2020						
<i>Saldo Awal</i>						
		TARIK TUNAI DANA PENYALURAN (SALDO AWAL)	24,936,000		24,936,000	
22 Dec 20	KR02012000	Infak Kesehatan Masyarakat (Infak)	3.800.000	32.596.000	32.596.000	4210000
23 Dec 20	KR02012010	Infak sosokem jompo infak Shodaqoh (Infak Sosokem)	3.000.000	33.596.000	33.596.000	4240000
24 Dec 20	KR02012012	Infak tidakw - makan guru pengajar (Infak Tidakw)	400.000	33.196.000	33.196.000	4250000
24 Dec 20	KR02012013	Infak sosokem jompo - pengobatan (Infak Sosokem)	13.000.000	8.196.000	32.096.000	4220000
24 Dec 20	KR02012014	Infak sosokem jompo - pengobatan (Infak Sosokem)	3.700.000	4.496.000	32.096.000	4220000
25 Dec 20	KR02012015	Infak yatim - sarung (Infak Yatim)	2.800.000	2.496.000	32.096.000	4250000
25 Dec 20	KR02012016	Infak yatim - sarung (Infak Yatim)	1.984.000	500.000	32.096.000	4250000

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal

Gambar 4.13 Rekap Penyaluran Dana Infak Lazis Jateng Tegal

c. Rekap Penghimpunan Transfer

Untuk semua penghimpunan non cash/transfer, pencatatannya terpisah dengan penghimpunan tunai karena untuk penghimpunan transfer dana langsung masuk ke rekening pusat jadi langsung dikelola oleh pusat.

TANGGA	NO.BUKTI	KODE REKENING	Nama Akun	KETERANGAN	NO REKENING	ZAKAT	INFIAQ
13 Dec 20	ME0102018	4210000	Penyerimaan infak Sosial Kemuning	Penyerimaan infak sosokem jompo an. Bu Nurung (BSM 661)	BSM 661		2.800,000
13 Dec 20	ME0102019	4120000	Penyerimaan Zakat Mal	Zakat Mal a PTT Modern (BSM 004)	BSM 004	1.000,000	
15 Dec 20	ME01020	4220000	Penyerimaan infak kesehatan	Penyerimaan infak kesehatan an. Bu Trisni (BSM 661)	BSM 661		900,000
15 Dec 20	ME01020	4220000	Penyerimaan infak kesehatan	Penyerimaan infak kesehatan an. Pda Sombing (BSM 661)	BSM 661		900,000
15 Dec 20	ME01020	4120000	Penyerimaan Zakat Profesi	Zakat Profesi an Dr. Ira (BSM 004)	BSM 004	1.000,000	
15 Dec 20	ME01020	4120000	Penyerimaan Zakat Profesi	Zakat Profesi an Dr. Ira (BSM 004)	BSM 004	1.000,000	

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal
 Gambar 4.14 Rekap Penghimpunan Transfer Lazis Jateng

d. Operasional

Pencatatan operasional dicatat pada *petty cash* operasional dengan metode fluktuatif. Dana operasional di peroleh dari prosentase operasional dana zakat, infak dan shodaqoh seperti yang telah dihitung pada penyaluran dana zakat dan infak/shodaqoh. Untuk mendapatkan dana operasional, admin keuangan juga membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya). Operasional lalu dikirimkan ke email pusat dan selanjutnya akan di transfer dananya oleh admin keuangan pusat. Dana yang dicairkan tidak sesuai dengan perolehan operasional penghimpunan zakat, infak, dan shodaqoh karena sebagian akan disimpan dipusat untuk dana cadangan apabila cabang mengalami penurunan penghimpunan dibulan berikutnya. Berikut pencatatan pengeluaran pada operasional disertai kode rekening masing-masing akun:

TANGGA	NO.BUKTI	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	KODE REKENING
PETTY CASH OPERASIONAL LAZIS JATENG CABANG TEGAL PERIODE: BULAN DESEMBER 2020						
<i>Saldo Awal</i>						
13 Dec 20	KR02012001	REBAN LIT/REK - Pembayaran listrik		1.000,000	4.710.000	4090000
13 Dec 20	KR02012002	REBAN INTERNET - Pembayaran internet		300,000	4,410.000	4090000
13 Dec 20	KR02012003	REBAN PERALANAN GIMAS - Pengeluaran Perawatan fitness anita		400,000	4,010.000	4040000
13 Dec 20	KR02012004	REBAN CAMERON - Pembelian kebutuhan kantor		1.000,000	3,010.000	4070000
13 Dec 20	KR02012005	REBAN ATK - Pembelian ATK		1.000,000	2,010.000	4090000
13 Dec 20	KR02012006	REBAN PRINR-SCAN/FOCOPY - Pembayaran print/fotocopy		60,000	1,950.000	4090000
13 Dec 20	KR02012007	REBAN EXPRESS - Pembayaran jasa ekspedisi		60,000	1,890.000	4090000
					3,710.000	
					3,710.000	

Sumber : Data Internal Lazis Jateng Tegal
 Gambar 4.15 Petty Cash Operasional Lazis Jateng Tegal

e. Rekap akun

Rekap akun pada Lazis Jateng Tegal bisa juga disebut dengan Posting Buku Besar, dimana semua transaksi direkap sesuai dengan

3. Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (selanjutnya disebut PSAK 101) menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah.

Berdasarkan data yang didapat dari Lazis Jateng Tegal, penulis mengolah data dengan penerapan PSAK 101. tetapi yang dapat dibuat oleh penulis hanya satu komponen yaitu laporan perubahan dana karena data yang didapat penulis hanya data pemasukan dan pengeluaran dana. Berikut laporan perubahan dana yang diolah oleh penulis berdasarkan data yang pada Lazis Jateng Tegal:

Tabel 4.2 Laporan Perubahan Dana

LAPORAN PERUBAHAN DANA LAZIS JATENG TEGAL PER 31 DESEMBER 2020		
ZAKAT		
Penerimaan Dana Zakat		
Penerimaan dana zakat profesi	Rp	7.500.000
Penerimaan dana zakat maal	Rp	7.500.000
Penerimaan dana zakat fitrah	Rp	-
<i>Jumlah Penerimaan dana zakat</i>		<i>Rp 15.000</i>
Penyaluran Dana Zakat		
Zakat bantuan kesehatan- miskin - 4 orang	Rp	2.000.000
Zakat bantuan dakwah – suport da'i rutin 3 orang	Rp	3.300.000
Zakat bantuan ibnu sabil 4 orang	Rp	400.000
Zakat bantuan soskem - bingkisan jompo 20 orang	Rp	4.000.000
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>		<i>Rp 9.700</i>
Surplus (defisit)		Rp 5.300
saldo awal		- Rp
saldo akhir		Rp 5.300
Infak/ shodaqoh		
Penerimaan Dana Infak/Shodaqoh tidak terikat		
Penerimaan Dana Infak/Shodaqoh	Rp	3.800.000
Penerimaan dana infak/shodaqoh- pendidikan	Rp	10.320.000
Penerimaan dana infak/shodaqoh- kesehatan	Rp	6.500.000
Penerimaan dana infak/shodaqoh- ekonomi	Rp	-
Penerimaan dana infak/shodaqoh- sosial kemansusiaan	Rp	4.100.000
Penerimaan dana infak/shodaqoh- yatim	Rp	2.500.000
Penerimaan dana infak/shodaqoh- dakwah	Rp	1.500.000
<i>Jumlah penerimaan dana infak/shodaqoh</i>		<i>Rp 28.720</i>
Penyaluran Dana Infak/Shodaqoh tidak terikat		
Tidak terikat soskem- jum'at berbagi box makanan ke jalanan	Rp	800.000
Penyaluran Dana Infak/Shodaqoh tidak terikat		
Terikat kesehatan rutin- miskin 4 orang	Rp	2.000.000
Terikat dakwah – miskin- guru ngaji/masjid rutin 3	Rp	600.000
Terikat pendidikan-miskin - beasiswa rutin 52 anak	Rp	13.000.000

Sumber : data olahan, 2021

Pembahasan

Tabel 4.3 Perbandingan Pembahasan

Tinjauan Pustaka	Lazis jateng Tegal	Kesimpulan
------------------	--------------------	------------

<p>Penghimpunan dan Penyaluran</p> <p>a. Metode Penghimpunan</p> <p>1. Metode langsung (<i>direct fundraising</i>)</p> <p>2. Metode tidak langsung (<i>indirect fundraising</i>)</p>	<p>Penghimpunan dan Penyaluran Lazis Jateng Tegal</p> <p>a. Metode penghimpunan Membuka pelayanan zakat, infak, dan shodaqoh di kantor Lazis Jateng Tegal <i>Fundraising</i> melakukan penjemputan donasi <i>Direct mail</i> dan <i>direct advertising</i> yang dilakukan oleh tim telemarketing. Menjalin kerjasama dengan lembaga atau komunitas dalam menyelenggarakan suatu program yang positif sehingga membangun citra Lazis Jateng yang baik sehingga dapat menambah calon donatur yang akan berdonasi.</p>	<p>SUDAH SESUAI</p>
<p>b. Penerima penyaluran dana zakat (QS At-Taubah:60)</p> <p>1. Fakir</p> <p>2. Miskin</p> <p>3. Amil</p> <p>4. Muallaf</p> <p>5. Riqob</p> <p>6. Ghorimin</p> <p>7. Sabilillah</p>	<p>b. Penyaluran dana pada Lazis Jateng Tegal Zakat</p> <p>1. Fakir</p> <p>2. Miskin</p> <p>3. Amil</p> <p>4. Muallaf</p> <p>5. Riqob</p> <p>6. Ghorimin</p> <p>7. Sabilillah</p>	<p>SUDAH SESUAI</p>

8. Ibnu Sabil	8. Ibnu sabil Infak/shodaqoh 1. 8 asnaf penerima dana zakat 2. Yatim 3. Dakwah	
Tahapan Pencatatan Transaksi 1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi. 2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian). 3. Pemindah-bukuan ke dalam buku besar (posting). 4. Pembuatan neraca saldo (<i>trial balance</i>). 5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (<i>adjustment</i>). 6. Penyusunan laporan keuangan (<i>financial statement</i>). 7. Pembuatan jurnal penutup (<i>closing entries</i>). 8. Pembuatan neraca saldo penutup (<i>post closing trial balance</i>). 9. Pembuatan jurnal balik (<i>reversing entries</i>).	Tahapan Pencatatan pada Lazis Jateng Tegal 1. Penerimaan bukti transaksi (bukti setoran donasi) dan mengidentifikasi bukti transaksinya. 2. Pencatatan Transaksi Pada Jurnal (buku harian) pada Lazis Jateng Tegal pencatatan menggunakan <i>Petty cash</i> metode fluktuatif (<i>Fluctuating fund system</i>) 3. Rekap Akun dan Kode rekening 4. Saldo berjalan (penyesuaian)	KURAN G SESUAI
Penyajian Laporan Keuangan PSAK 101	Penyajian Keuangan pada Lazis Jateng Tegal	TIDAK SESUAI

1.Laporan keuangan amil 2.Laporan perubahan dana 3.Laporan perubahan aset kelola 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan	1.Laporan Perubahan Dana.	
---	---------------------------	--

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan shodaqoh pada lazis Jateng Tegal adalah:

1. Dalam metode penghimpunannya, lazis Jateng Tegal telah melakukan metode langsung (*direct fundraising*) dan metode tidak langsung (*indirect fundraising*). Dalam penyalurannya, dana penyaluran disalurkan sesuai dengan asnafnya dan tambahan penerima dana infak yaitu golongan yatim dan dakwah.
2. Pada tahap pencatatan akuntansinya, masih ada beberapa tahapan pencatatan yang tidak dibuat oleh lazis Jateng Tegal.
3. Penerapan PSAK 101 pada lazis Jateng Tegal hanya membuat satu komponen yaitu laporan perubahan dana.

Saran

1. Lazis Jateng Tegal dalam pencatatan laporan keuangannya disarankan agar memenuhi komponen seperti buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian agar lebih tertata laporannya.
2. Lazis Jateng Tegal dalam laporan keuangannya disarankan agar memenuhi komponen PSAK 101 agar semua pelaporannya cabang juga mempunyai datanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

- Allah SWT terimakasih atas segala bimbingan dan petunjuk-Mu, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
- Ayahanda dan Ibunda tersayang dan tercinta (Abah Zaeni dan Mama Sunarti) terimakasih

atas segala pengorbanan, do'a, semangat, dan kasih sayang tiada henti.

- Adik-adikku tersayang (Mas Tizar dan Mas Irgi) yang selalu mau membantu kapan pun.
- Untuk keluarga besar yang telah memberikan saran dan kritik serta semangat sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
- Untuk teman dan sahabatku Izul, Fath, Mimin, mba Rani, mba Nisa, Cyntia, Yosi, mba Nurul, Gefa, dan Erin, yang selalu membantu, memberi semangat dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini selesai.
- Untuk teman-temanku kelas 6M dan kelas lainnya terimakasih telah berjuang bersama dalam 3 tahun ini yang tentunya banyak masalah yang ada.
- Dosen dan staff prodi Akuntansi dan Politeknik Harapan Bersama, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.

Lexy. J. Moleong. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono (2015). Metode Peneliian Kombinasi (Mix Methods). Bandung:Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Yuliani, Siwut. (2014). Analisis Hukum Islam Terhadap Pemberdayaan Mustahik di Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) Muhammadiyah Kabupaten Lamongan. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Kurnia, Hikmat & Ade Hidayat, Lc. (2008). Panduan Pintar Zakat. Jakarta: QultumMedia.

Sugiyono. (2009). Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI.

Subagyo, Joko. (2011). Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2011). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Irawan, Prasetya. 2004. Logika dan Prosedur Penelitian. ST1A- LAN. Jakarta : Hanke, John E. et. all.

